

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses pembelajaran yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Salah satu indikator pendidikan yang berkualitas dan sangat berperan dalam mempersiapkan anak didik adalah perolehan hasil belajar siswa di sekolah termasuk mata pelajaran matematika.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, matematika telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari ilmu pengetahuan yang lainnya. Kedudukan mata pelajaran matematika sangat penting dalam dunia pendidikan, pentingnya matematika dapat diamati dari waktu yang digunakan dalam pelajaran matematika di sekolah, yaitu waktu yang digunakan lebih lama dibandingkan mata pelajaran lainnya, serta pelaksanaan pendidikan diberikan pada semua jenjang pendidikan yang dimulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Dengan adanya pelajaran matematika pada semua jenjang pendidikan, diharapkan siswa dapat berfikir logis, kritis, rasional dan percaya diri.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran matematika. Mereka menganggap pelajaran matematika sulit dipahami, Hal ini karena guru lebih mengutamakan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi matematika dengan memberikan beberapa contoh di papan tulis. Selama proses pembelajaran, guru senantiasa mendominasi kegiatan di dalam kelas, sementara itu siswa hanya sebagai objek untuk menerima dan menghafal materi-materi yang disampaikan guru. Guru juga kurang memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menyelesaikan sendiri soal-soal matematika, hal ini tampak ketika selesai menjelaskan dan

memberikan contoh di papan tulis, guru meminta siswa mengerjakan beberapa soal yang ada didalam buku, namun sebelum siswa mengerjakan soal tersebut, guru sudah mengerjakan di papan tulis, sehingga siswa kurang termotivasi dan kurang menganggap serius mengerjakan soal tersebut karena mereka berangapan kalau nantinya guru juga akan mengerjakan di papan tulis dan tugas mereka hanya mencatat apa yang ditulis guru di papan tulis. Menggunakan metode pembelajaran seperti ini anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya..

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran cenderung hanya membuat catatan dan ringkasan dari apa yang di tulis guru di papan tulis. Siswa juga jarang mengajukan pertanyaan meski guru sudah memancing pertanyaan-pertanyaan yang mungkin masih belum dimengerti siswa dan kurang berani mengeluarkan ide-ide mereka saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru dalam proses mengajar dalam pembelajaran matematika tidak menggunakan metode pembelajaran yang tepat, sebagian besar guru hanya berpedoman pada buku paket dan berpedoman hanya kepada kemampuan guru saja. Guru tidak melihat potensi siswa yang memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi yang diajarkan, karena siswa juga dapat membantu temannya yang masih belum memahami materi. Sehingga tidak efektifnya pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan hal ini juga membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik pada pelajaran matematika.

Dari hasil informasi kepala sekolah dan guru di SD Negeri 040459 Berastagi dengan jumlah 23 siswa kelas IV diperoleh data 14 orang siswa yang tuntas sedangkan 9 orang siswa yang tidak tuntas. Selanjutnya hasil belajar siswa disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2017/2018

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa		Nilai rata-rata Siswa
		Tuntas	Tidak Tuntas	
2017/2018	65	14 (60%)	9 (40%)	35,3

Sumber diperoleh dari guru kelas IV SD Negeri 040459 Berastagi

Nilai di atas termasuk kategori rendah karena jumlah siswa yang tuntas masih belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65. Bersamaan dengan itu informasi yang diperoleh peneliti dalam proses pembelajaran matematika yang dilaksanakan oleh guru, Dalam mengajar guru hanya berceramah dan sedikit bertanya jawab dengan siswa.

Penggunaan media dan metode yang sesuai setidaknya dapat mengaktifkan siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajarnya sehingga diperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan. Dimana siswa dapat belajar aktif, berinteraksi dengan temannya dan mampu mengembangkan pemikirannya melalui aktivitas belajar yang dilakukan guru.

Proses belajar mengajar merupakan proses kegiatan interaksi antara unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar dengan siswa sebagai objek. Sebagai konsekuensi bahwa siswa merupakan sentral, maka aktivitas siswa dalam hal ini, baik secara fisik maupun secara mental perlu diaktifkan.

Dari masalah yang dikemukakan di atas, perlu dicari metode pembelajaran yang baru yang dapat melibatkan siswa secara aktif. Untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap pembelajaran matematika dalam materi KPK DAN FPB, maka dalam setiap pembelajaran matematika perlu diterapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Metode latihan merupakan salah satu mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu pada siswa juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan dari apa yang sedang dipelajari siswa. ini dapat digunakan dalam pembelajaran matematika pada materi KPK dan FPB, kelebihan metode ini melalui latihan-latihan siswa dapat memperoleh kecakapan mental seperti perkalian, menjumlahkan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda (simbol) dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan perbaikan pembelajaran dengan penelitian tindakan kelas yang berjudul: **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Dengan Menggunakan Metode Latihan Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika karena dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah.
2. Guru kurang memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk menyelesaikan sendiri soal matematika .
3. Dalam pembelajaran siswa hanya mendengarkan penjelasan guru saja dan siswa hanya sebagai objek yang menerima dan menghafal materi yang disampaikan guru.

C. Pembatasan Masalah

Dari banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa serta identifikasi masalah di atas, maka perlu membatasi masalah untuk lebih terarah dan jelas, demi tercapainya tujuan yang diinginkan yakni penggunaan metode latihan pada mata pelajaran matematika untuk materi KPK dan FPB di Kelas IV SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan pada mata pelajaran matematika materi KPK dan FPB di kelas IV SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode latihan pada mata pelajaran matematika materi KPK dan FPB di kelas IV SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019?

3. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan metode latihan pada mata pelajaran matematika materi KPK dan FPB di kelas IV SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan atau pembelajaran pasti memiliki tujuan yang hendak dicapainya, karena tanpa adanya tujuan, pembelajaran tersebut akan menjadi kurang terarah. Dengan demikian agar penelitian ini mempunyai arah yang jelas maka tujuan yang akan dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan pada mata pelajaran matematika materi KPK dan FPB di kelas IV SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode latihan pada mata pelajaran matematika materi KPK dan FPB di kelas IV SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode latihan pada mata pelajaran matematika materi KPK dan FPB di kelas IV SD Negeri 040459 Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019?

F. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Menciptakan rasa senang dan tertarik pada siswa dalam belajar matematika dengan adanya metode latihan.
2. Bahan masukan bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kegiatan belajar matematika.
3. Menambah informasi bagi sekolah tentang metode-metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika.
4. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti sendiri sebagai calon guru kelak menggunakan metode latihan dan pengembangan pemahaman untuk dapat melaksanakan penelitian-penelitian berikutnya.